

## PROGRAM KOTAKU KEMENTERIAN PUPR

# Kawasan Mrican Jadi Sasaran Revitalisasi

**SLEMAN (KR)** - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) akan merevitalisasi kawasan padat penduduk Kabupaten Sleman, tepatnya di RW 8 Pringgodani Padukuhan Mrican Caturtunggal Depok. Revitalisasi ini dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk mengentaskan kawasan kumuh yang menjadi tempat tinggal masyarakat.

Tim Kotaku Kemen PUPR Adi Eryadi menuturkan, pemilihan kawasan Mrican sebagai daerah tempat direalisasikan program Kotaku karena Mrican memiliki beberapa permasalahan kumuh. Beberapa di antaranya adalah ketidakteraturan bangunan di mana bangunan di Mrican

berdiri secara tidak beraturan dan berdempetan. Selain itu, jalan lingkungan yang berada di RW 8 juga tidak memenuhi standar, yaitu luas jalannya yang kecil, serta minim drainase. "Permasalahan lainnya adalah limbah yang sudah melebihi kapasitas, permasalahan persampahan,



KR-Istimewa

**Kawasan Mrican bakal ditata sehingga tak lagi menjadi kawasan kumuh.**

dan proteksi kebencanaan, seperti kebakaran karena kepadatan bangunan yang menyebabkan tidak adanya akses mobil damkar untuk proteksi kebakaran.

Selain itu potensi banjir akibat meluapnya Sungai Gajah Wong yang berbatasan langsung dengan wilayah Mrican tersebut," jelasnya.

Terkait permasalahan tersebut, disepakati permasalahan di Mrican ini akan ditangani secara kolaboratif. Artinya akan ada keterlibatan dari Pe-

merintah Pusat, Pemkab Sleman, masyarakat, dan Pemerintah Kalurahan," ujar Adi saat melakukan tinjauan lokasi ke RW 8 Pringgodani Mrican, Selasa (15/11).

Nantinya, program Kotaku akan melakukan penataan ulang terhadap bangunan yang ada di RW 8 Pringgodani Mrican ini. Beberapa di antaranya adalah pergeseran bangunan yang berada di pinggir sungai sejauh 3 meter untuk meminimalisasi banjir, dan pembangunan jalan inspeksi di sepanjang bibir sungai, untuk memberikan akses transportasi yang lebih mudah.

Sementara Agung Yuntoro, Sub-Koordinator Ke-

lompok Substansi Perumahan Formal Bidang Perumahan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kabupaten Sleman menuturkan, Pemkab Sleman akan melakukan pendampingan terhadap realisasi program Kotaku di Mrican ini.

"Kabupaten ada pendampingan, baik pendampingan pekerjaan fisik yang tidak dikerjakan oleh pemerintah pusat, juga ke depan perencanaan terkait dengan pemberdayaan masyarakat, karena nantinya daerah sini akan dikembangkan dengan mengusung tema edupark," terangnya.

(Has)-f

## Imbangi Anak dengan Pendidikan Karakter



KR-Istimewa

**Wabup Danang Maharsa saat membuka diseminasi.**

**SLEMAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mengingatkan, masih banyak PR para pendidik terutama pascapandemi Covid-19. Kegiatan pembelajaran yang sempat teralihkan secara daring, perlu ditingkatkan kembali pada pembelajaran tatap muka saat ini. Melalui pertemuan secara langsung, murid tidak hanya meningkatkan

kemampuan akademik, namun juga terasah kemampuannya dari segi karakter. "Selain menanamkan pendidikan karakter, mari bapak ibu guru juga mengimbangi anak-anak dengan perkembangan teknologi saat ini. Jangan sampai kita tertinggal di era globalisasi yang bergerak cepat ini," kata Danang pada Diseminasi Penguatan Peran Ko-

mite Sekolah di The Rich Jogja Hotel, Selasa (15/11).

Pada kesempatan itu, Danang sekaligus meluncurkan situs dewan pendidikan Sleman. Situs tersebut, dilahirkan dalam rangka mengakomodasi berbagai bidang kerja dewan pendidikan. Selain itu juga menjadi media menerima aspirasi bagi guru, murid, hingga yayasan sekolah.

Danang menegaskan, saat ini anak tidak hanya dituntut untuk berprestasi di bidang akademik, akan tetapi juga unggul dalam pendidikan karakter dan akhlak. Sehingga, dengan diadakannya diseminasi tersebut diharapkan dapat menjadi media untuk meningkatkan kapasitas dan peran komite sekolah dalam tata kelola pendidikan dan mengawal terciptanya mutu baik dalam dunia pendidikan. (Has)-f

## Jabatan Profesor Merupakan Kuasa Akademik Besar

**SLEMAN (KR)** - Jabatan profesor merupakan kuasa akademik besar. Kehadirannya juga diiringi dengan tanggung jawab besar. Pesan ini Insya Allah valid untuk semua profesor, bahkan semua dosen.

Hal itu dikemukakan Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD dalam pidato penyerahan SK Guru Besar untuk Dosen Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) UII, Prof Dr Ir Sugini, Selasa (15/11). Prof Sugini tercatat sebagai perempuan guru besar ke-4 di UII dan pertama di FTSP. SK Guru Besar diserahkan Kepala LLDikti Wilayah V DIY Prof drh Aris Junaidi PhD kepada

Rektor UII dan kemudian selanjutnya diserahkan kepada Prof Dr Sugini. Hadir Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf (PYBW) UII, Suwarsono Muhammad MA.

Tanggung jawab besar itu, menurut Fathul cukup banyak, dan salah satunya adalah menjadikan diri sebagai intelektual publik. Dan Edward Said penulis buku Orientalism yang terkenal itu dalam terjemahan bebas tulisannya berjudul 'On Defiance and Taking Positions' mendefinisikan, intelektual publik.

Di antaranya adalah mereka yang menguasai bidang disiplinnya, tajam dalam analisis literatur,



KR-Istimewa

**Prof Dr Sugini diapit Ketua LLDikti V dan Rektor UII.**

melihat bahwa menjadi intelektual adalah pilihan karier, merasa perlu masuk ke dalam ruang publik dan melantangkan kebenaran kepada yang berkuasa, dengan mempertanyakan, menginterpretasi-

sikan, dan memahami otoritas daripada mengkonsolidasikannya. "Perasionalisasi ini sejalan dengan konsep ulul albab yang sering menjadi kosa kata sehari-hari di kampus kita," tambahny. (Fsy)-f

## Bupati: Evaluasi Layanan Kegawatdaruratan

**SLEMAN (KR)** - Pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD) UPT Puskesmas Berbah mendapat keluhan dari masyarakat. Dalam postingan yang diunggah akun Masy Hadi Urc di Grup Info Cegatan Jogja (ICJ) dikeluhkan tentang pelayanan UGD Puskesmas yang tidak profesional.

Menanggapi kejadian itu, Bupati Sleman Kustini telah menindaklanjuti aduan tersebut dengan melakukan investigasi. Hasilnya, memang ditemukan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya keterbatasan pelayanan.

"Saya langsung minta investigasi dan

memang ada beberapa kesimpulan. Yang pertama karena keterbatasan layanan seperti dokter yang berjaga di shift sore hingga malam itu sudah selesai masa tugas. Sementara hanya ada 1 perawat dan 1 bidan yang melayani hampir 4 orang yang dirawat di sana," ungkapnya saat dikonfirmasi, Selasa (15/11).

Bupati Sleman Kustini telah meminta kepala Puskesmas Berbah untuk melakukan evaluasi terhadap pelayanan kondisi kegawatdaruratan. Utamanya dengan pengkajian ulang SOP tentang kegawatdaruratan dan menganalisa sistem per- (Has)-f

# Koran Merapi

Tuntas Tanpa Tendensi

## TAMPIL LEBIH KEREN DI KORAN MERAPI

IKI BERITAMU DIMUAT NANG NGAREP

...BACAAN SEMUA KALANGAN...

**ALAMAT REDAKSI :**  
 Jl. Margo Utomo (d/h P. Mangkubumi)  
 40 - 42 Yogyakarta 55232  
 Telp / Faks (0274) 565685 ext 124  
 email : redaksimerapi2021@gmail.com

**IKLAN :**  
 0274-565685 ext 114  
 email : ik14nmer4pi@gmail.com

## KALURAHAN BUDAYA KABUPATEN SLEMAN

### Pentas Seni dan Pameran UMKM

KR-Istimewa

**Tarian pembuka Tari Sayug Rukun dari Kalurahan Margoagung pada Gelar Potensi Kalurahan Budaya tahun 2022.**

**SLEMAN (KR)** - Kalurahan budaya di Kabupaten Sleman menggelar pentas seni dan pameran UMKM selama dua hari pada 31 Oktober hingga 1 November di Kalurahan Margoagung Seyegan. Acara tersebut didukung Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY yang didanai Dana Keistimewaan 2022.

Dra Endang Widuri selaku Kepala Seksi Lembaga Budaya Dinas Kabudayan (Kundha Kabudayan) DIY mengatakan, masing-masing kalurahan budaya menampilkan atraksi seni budaya bertema Ruwat Bumi. Pentas seni dan pameran UMKM 19 kalurahan budaya Kabupaten Sleman merupakan Gelar Potensi Kalurahan Budaya tahun 2022. Terdapat 76 desa budaya di 4 kabupaten dan 1 kota di DIY yang juga menyelenggarakan acara serupa. 40 pelaku seni dari 19 kalurahan budaya bergantian menyajikan pertunjukan pentas seni unggulan.

Pelaksanaan pentas seni hari pertama yakni Kalurahan Tamanmartani dengan drama tari berjudul Dumadine Opak 7 Bulan, Kalurahan Sinduharjo (Dumadining Taraman), Kalurahan Sendangagung (drama tari Lestari Budaya Lestari Bumiku), Kalurahan Wedomartani (Umbul Kamulyan), Kalurahan Widodomartani (dramatari Mbabat Alias Malelo), Kalurahan Samberejo (dramatari Songsong Nalabanda), Kalurahan Ambarketawang (dramatari Sesaji Kidung Suci), Kalurahan Caturharjo (Mustika Caturharjo), Kalurahan Sumberrejo (dramatari Sumber Kamulyan) dan Kalurahan Girikerto (drama Tari Sireping Dahuru).

Bupati Sleman Kustini Sri